

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran Biologi di sekolah menengah atas menuntut adanya pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik modern. Siswa saat ini berada pada era yang dipenuhi berbagai bentuk rangsangan visual, audio, dan informasi digital yang sangat cepat. Kondisi ini mempengaruhi cara mereka belajar, cara mereka memahami konsep, serta cara mereka mempertahankan fokus. Dalam konteks tersebut, guru harus mampu menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif agar tercipta pengalaman belajar yang bermakna.

Pembelajaran biologi, khususnya pada materi sistem pencernaan, sering dianggap sulit oleh siswa karena melibatkan banyak istilah ilmiah dan proses biologis yang memerlukan daya ingat tinggi. Pembelajaran biologi di sekolah menengah atas sering kali menghadapi tantangan dalam menyampaikan konsep-konsep abstrak seperti sistem pencernaan, yang melibatkan proses fisiologis kompleks (Sari, 2018). Untuk mengatasi hal ini, metode inovatif seperti Sing a Song telah dikembangkan, yang menggabungkan elemen musik dengan materi pembelajaran untuk membuat proses belajar lebih menarik dan mudah diingat (Johnson & Petty, 2011). Metode ini memanfaatkan ritme dan melodi lagu untuk membantu siswa menginternalisasi informasi, seperti urutan proses pencernaan dari mulut hingga usus besar (Kusuma & Rahayu, 2019). Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan cara yang lebih menarik dan mudah diingat.

Penggunaan lagu atau musik dalam pembelajaran terbukti dapat memperkuat daya ingat jangka panjang karena mengaktifkan area otak yang berhubungan dengan emosi dan memori .Permasalahan kesulitan belajar suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif (Fatimah & Muttaqin, 2020). Kesulitan belajar yang sering dialami siswa biasanya terjadi karena siswa cenderung tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran, selain itu juga siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Kurangnya kemampuan berpikir tingkat SMA khususnya pada materi sistem pencernaan , sehingga menyebabkan banyak siswa yang tidak mencapai target kelulusan. Dan guru lebih menerapkan metode ceramah dengan itu siswa menjadi tidak aktif dan kurang mengerti dengan pembelajaran yang diajarkan dan adapun permasalahannya yaitu dengan keterbatasan waktu yang ada dalam proses pembelajaran (Mahmudah, 2018)

Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena dapat melihat adanya pengaruh kooperatif tipe stad berpadu sing a song pada materi sistem pencernaan makanan untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa. Selain itu penelitian ini juga diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan siswa/siswi mengenai materi sistem pencernaan makanan, serta penelitian ini juga diharapkan agar siswa/siswi dapat mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik yaitu dengan meningkatkan kreativitas pada dirinya. Di sekolah menengah atas, di mana siswa berada pada tahap perkembangan kognitif yang tinggi, metode ini diharapkan dapat mengubah pengalaman belajar dari pasif menjadi aktif dan interaktif (Sari, 2018). Selain itu, integrasi musik dalam pembelajaran dapat mengurangi stres siswa dan meningkatkan suasana kelas yang positif (Wulandari & Suryani, 2020). Dengan demikian, penerapan metode Sing a

Song pada materi sistem pencernaan tidak hanya memperbaiki pemahaman konsep tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap biologi secara keseluruhan (Johnson & Petty, 2011). Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Persepsi Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Penerapan Metode Sing A Song Pada Materi Sistem Pencernaan Di Sekolah Menengah Atas”

Hasil observasi awal di SMA Rantau Prapat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan memahami konsep sistem pencernaan karena guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi konvensional. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif dan cepat bosan selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, penerapan metode Sing a Song diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi biologi

Metode Sing a Song tidak hanya berperan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu menstimulasi kognitif dan afektif siswa. Dengan mengaitkan konsep biologi dalam lirik lagu, siswa dapat lebih mudah mengingat istilah dan proses biologis. Penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Salah satu materi dalam Biologi yang dianggap sulit oleh siswa adalah sistem pencernaan manusia. Kesulitan tersebut muncul karena materi ini berisi berbagai istilah ilmiah, proses biologis yang berurutan, serta mekanisme enzimatik yang perlu diingat dengan tepat. Materi ini mencakup alat pencernaan utama seperti mulut, faring, esofagus, lambung, usus halus, dan usus besar, serta organ tambahan seperti hati, pankreas, dan kantung empedu. Selain itu, proses pencernaan terdiri atas pencernaan mekanis, pencernaan kimiawi, absorpsi, dan eliminasi. Kompleksnya hubungan antara struktur dan fungsi sering membuat siswa kesulitan memahami materi dengan baik .

Sendirinya siswa juga sedang belajar. Dalam hal ini siswa juga belajar mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan-permasalahan terkait konsep sistem pencernaan. Ketika siswa terbiasa dengan soal keterampilan berpikir kritis, diharapkan siswa mampu menghadap dan menyelesaikan permasalahan kehidupan nyata. Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis dalam pelajaran Biologi merupakan bentuk pelatihan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Palm, 2008 dalam Wulan, 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang makna yang terjadi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan metode Sing a Song pada pembelajaran biologi di SMA 2 Rantau Utara?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Sing a Song pada materi sistem pencernaan di SMA 2 Rantau Uatara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan metode Sing a Song dalam pembelajaran biologi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Sing a Song pada materi sistem pencernaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran biologi modern yang mengintegrasikan unsur musik sebagai media inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar .

Manfaat Praktis:

1. Bagi guru: Sebagai referensi penerapan metode pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif .
2. Bagi siswa: Dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat daya ingat terhadap konsep biologi melalui lagu-lagu edukatif .
3. Bagi sekolah: Menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran kreatif yang sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21.